

<b>Nama</b>	<b>: Suchi Indah Dewi Murni</b>
<b>NIM</b>	<b>: 103524119</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Pendidikan Profesi Ners</b>
<b>Judul KIAN</b>	<b>: Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumonia Yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Melalui Pemberian Inhalasi Uap Air Panas Dan Minyak Kayu Putih Di Ruang Anggrek II Rs Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri</b>
<b>Pembimbing</b>	<b>: 1. Ns. Feni Amelia Puspitasari, M.Kep., Sp.Kep.An. 2. : Ns. Apriyanti, S.Kep., M.Kep</b>

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Bronkopneumonia ialah salah satu jenis pneumonia yang terjadi di daerah bronkous & alveolus yang mana peradangan maupun infeksi tersebut diakibatkan oleh bakteri atau jamur. Komplikasi pada pasien beresiko tinggi dengan penyakit bronkopneumonia pada anak akan mengalami efek seperti sepsis, abses paru-paru, kesulitan bernapas, efusi pleura, asidosis metabolik/respiratorik dan diikuti dengan syok, dengan itu perawat melakukan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif

**Tujuan:** Karya Ilmiah Akhir Ners bertujuan untuk menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumonia Yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Melalui Pemberian Inhalasi Uap Air Panas Dan Minyak Kayu Putih Di Ruang Anggrek II Rs Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri .

**Metode:** Karya Ilmiah Akhir Ners menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus dan studi kepustakaan guna menganalisis masalah keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia yang mengalami Bronkopneumonia Yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Melalui Pemberian Inhalasi Uap Air Panas Dan Minyak Kayu Putih Di Ruang Anggrek II Rs Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri pada 26-28 November 2024. Studi kasus yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi yang dilihat dari rekam medis pasien.

**Hasil:** Pada Karya Ilmiah Akhir Ners didapatkan sebelum melakukan tindakan pemberian inhalasi uap air panas dan minyak kayu putih terdapat *ronchi*, frekuensi napas 24x/menit, adanya sputum yang sulit dikeluarkan. Lalu setelah diberikan terapi selama 3 hari, frekuensi napas pasien menjadi 18x/menit, *ronchi* tidak ada dan terdapat penurunan produksi sputum.

**Kesimpulan:** Pemberian terapi inhalasi uap air panas dan minyak kayu putih pada anak dengan bronkopneumonia selama 3 hari dapat direkomendasikan pada anak yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif sebagai salah satu upaya untuk mengeluarkan sputum dan mengembalikan suara napas menjadi normal.

**Kata kunci:** Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Bronkopneumonia, Inhalasi Uap Air Panas Dan Minyak Kayu Putih

**Daftar Pustaka:** 34 buah (2013-2024)